

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia 3-4 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bengkunt Belimbing Pesisir Barat. Didapatkan hasil antara lain :

1. Diketahui karakteristik ibu yang memiliki anak usia 36-48 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bengkunt Belimbing Pesisir Barat hampir seluruh berumur 20-35 tahun (79,7%), hampir setengahnya dengan pendidikan SMA (45,9%), sebagian besar dengan usia anak ≥ 42 bulan (58,1%), dan sebagian besar dengan jenis kelamin anak perempuan (73,0%).
2. Diketahui sebagian besar responden 66,2% dengan pengetahuan baik tentang tumbuh kembang anak usia 3-4 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Bengkunt Belimbing Pesisir Barat

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan di atas, saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dan masukan sebagai berikut :

1. Bagi Ibu Balita

Ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang stimulasi disarankan untuk membaca buku, artikel, atau sumber terpercaya seputar perkembangan anak, mengikuti akun edukatif atau komunitas parenting di media sosial yang dikelola oleh ahli (psikolog, dokter anak, bidan, guru PAUD), menghadiri penyuluhan atau kelas ibu balita yang biasanya diselenggarakan di posyandu atau puskesmas dan konsultasi dengan petugas kesehatan mengenai perkembangan anak dan cara menstimulasi sesuai usia.

2. Bagi Puskesmas

Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan penyuluhan tentang stimulasi motorik bahasa sosial dan kemandirian melalui kegiatan rutin

bulanan, dan memberikan edukasi secara langsung kepada Ibu balita saat kunjungan kehamilan, nifas, imunisasi, atau konsultasi gizi anak, memberikan panduan praktis dan personalisasi stimulasi sesuai kebutuhan anak dan latar belakang ibu dan mendorong ibu untuk menggunakan buku KIA sebagai panduan stimulasi dan pencatatan perkembangan anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya mengukur tingkat pengetahuan, tetapi juga mengembangkan intervensi nyata yang berdampak pada praktik pemberian stimulasi anak usia dini oleh ibu atau keluarga seperti pelatihan, modul, atau media digital terhadap peningkatan pengetahuan dan praktik stimulasi ibu balita.